

## ABSTRACT

The emergence of minority themes in the literary works has fallen down the curtain of boundaries, which has been seemingly blinded for years by such themes about the fame of elites. As the realization of that opening chance, minority bravely serves their identity and culture. The essence of this exposition of minority's existence is described as the promotion of multicultural understanding in the positive scope of the study. Multiculturalism reflects the opening chance of each culture to enlarge its wing universally. The world is no longer absolutely oriented to the White because its rotation can nudge the existence of another culture.

This thesis is concerned with the analysis of *Japanese by Spring*, a novel by Ishmael Reed -- a black multiculturalist. Its study is under a theory developed by Edward W. Said; that is Orientalism that describes how the superior subjugates the minorities, the Other. This study is to re-examine the concept of the Other's characterizations, to identify the multicultural notion in *Japanese by Spring* through the building of its characters' description, and to discuss the implications of the Other's prominent emergence.

In *Japanese by Spring*, Ishmael Reed perpetuates how a culture will not reign forever. There is a time when a culture will be shifted somehow. Therefore, in this thesis, the writer tries to explore how a culture that is praised for years will experience the loss of its tide times. A vision about the perpetuating of the minority as another cultural phenomenon is not a threat over the stabilization of cultures within the global realities. At last, the existence of multiculturalism is a fact upon the dynamism within the cycle of the global realities.



## ABSTRAKSI

Munculnya tema-tema kaum minoritas dalam karya-karya sastra telah menguakkan tabir keterbatasan yang selama ini seolah-olah dibutakan oleh tema-tema keagungan kaum elit. Sebagai perwujudan dari terbukanya celah kesempatan tersebut, kaum minoritas dengan berani menyuguhkan identitas dan budaya mereka. Makna pemaparan eksistensi kaum minoritas ini digambarkan sebagai promosi pemahaman multi budaya dalam lingkup kajian yang positif. Multibudaya merefleksikan terbukanya kesempatan tiap budaya untuk mengembangkan sayapnya secara universal. Dunia tidak lagi berkiblat secara mutlak ke arah kaum kulit putih karena putaran dunia dapat bersinggungan dengan keberadaan kebudayaan yang lainnya.

Thesis ini membahas novel *Japanese by Spring* karya Ishmael Reed, seorang multikulturalis kulit hitam. Kajiannya dipandu dalam sebuah teori yang dikembangkan oleh Edward W. Said; yaitu Orientalisme yang mendeskripsikan bagaimana kaum superior menundukkan kaum minoritas, kaum Yang Lain. Kajian ini untuk mengupas kembali konsep pengkarakterisasian kaum Yang Lain, untuk mengidentifikasi petanda multikulturalisme dalam *Japanese by Spring* melalui penggambaran karakter-karakter yang dibangun, dan untuk mendiskusikan implikasi-implikasi kemunculan kaum Yang Lain yang menonjol.

Dalam *Japanese by Spring*, Ishmael Reed mengutarakan bagaimana suatu kebudayaan tidak akan selamanya bertahta. Ada saatnya dimana suatu kebudayaan akan tergeser bagaimanapun caranya. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, penulis berusaha memaparkan bagaimana suatu kebudayaan yang selama ini diagung-agungkan akan mengalami kehilangan saat-saat pasangnyanya. Suatu pandangan tentang munculnya kaum minoritas ke permukaan sebagai suatu fenomena budaya yang lain bukanlah suatu ancaman terhadap berlangsungnya stabilisasi kebudayaan-kebudayaan dalam realitas global. Pada akhirnya, eksistensi multibudaya merupakan suatu kenyataan atas kedinamisan dalam putaran realitas global.



# **BAB I**

## **INTRODUCTION**